BAB III

ANALISIS SISTEM

3.1 Unit Kegiatan Kerja Praktik

Kegiatan kerja praktik dilakukan pada unit IT(Technology Information) dan akan membuat ulang sebuah *werhouse* berbasis web dengan tambahan fitur baru yaitu fitur *edit* bagi pengguna PT. Shima Prima Utama yang membutuhkan.

3.2 Prosedur pada Unit Kerja

Dalam menjalankan tugasnya, bagian IT telah memiliki prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh PT. Shima Prima Utama. Prosedur kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1. Bagian IT melakukan pengecekan rutin terhadap infrastruktur TI (*Technology Information*) baik itu *hardware & Software* untuk menunjang operasional perusahaan.
- 2. Bagian IT bertanggung jawab atas inovasi dalam hal teknologi yang dapat digunakan untuk menunjang semua pekerjaan dalam perusahaan.

3.3 Kegiatan Kerja Praktik yang dilakukan

Kegiatan kerja yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku di perusahaan tersebut. Untuk rincian mengenai kegiatan yang dilakukan di PT. Shima Prima Utama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Tabel Kegiatan Kerja Praktik

No	Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
1.	17 Mei 2023	Perkenalan perusahaandan wawancara kebutuhan perusahaan.	
2.	26 Juni s.d 27 Juni 2023	Mempelajari <i>Codeigniter</i> 3 dan SQL	
3.	1 Juli dan 3 Juli 2023	Desain Front End	

Tabel 3.2 Tabel Kegiatan Kerja Praktik (Lanjutan)

No	Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
4.	4 Juli 2023	Meminta informasi sejarah, visi dan misi perusahaan PT.ShimaPrima Utama	
5.	5 Juli 2023	Diskusi kebutuhan perusahaan	
6.	6 Juli s.d 28 Juli 2023	Desain UI Project	
7.	11 Juli s.d 12 Juli 2023	Desain Front End	

Tabel 3.3 Tabel Kegiatan Kerja Praktik (Lanjutan)

No	Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
8.	14 Juli s.d 21 Juli 2023	Membuat <i>Back</i> <i>End</i>	
9.	22 Juli 2023	Diskusi <i>Desain</i> Project	
10.	27 Juli 2023	Diskusi Progres KP	
11.	28 Juli s.d 1 Agustus 2023	Hosting Website Shima	
12.	2 Agustus s.d 4 Agustus 2023	Penyerahan surat penilaian + selesai kp	DI SIA

3.4 Analisis Sistem

Untuk membangun aplikasi yang tepat guna, langkah-langkah menganalisis sistem yang sedang berjalan perlu dilakukan dengan menggunakan metode riset lapangan, observasi, wawancara langsung kepada bagian IT di PT. Shima Prima Utama.

3.5.1 Prosedur Sistem Yang Sedang Berjalan

Prosedur dalam website warehouse pada bagian website masih belum memiliki fitur edit yang memudahkan pelanggan dalam mencari produk yang diinginkan. Sehingga karyawan hanya dapat menginput data. Kemudian karyawan dan admin memiliki hak akses yang sama dalam mengolah seluruh data yang ada. Sehingga karyawan juga dapat menambahkan akun yang lebih baik hanya admin yang memiliki akses tersebut agar lebih terjaga keamanan data.

3.5.2 Identifikasi Permasalahan

Identifikasi masalah bertujuan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada prosedur kerja supaya terciptanya prosedur baru dengan harapan dapat diterapkan dengan baik. Setelah dilakukan observasi dan menurut wawancara dengan PT.Shima Prima Utama, dibutuhkan *re-design user* interface pada *website warehouse* PT.Shima.

3.5.3 Kebutuhan Sistem Yang Diusulkan

Analisis sistem terdapat 2 kebutuhan yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non – fungsional. Kebutuhan fungsional berisi fitur-fitur yang dibutuhkan sistem. Kebutuhan non – fungsional adalah kebutuhan sistem yang memiliki batasan.

3.5.3.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang berisi fiturfitur yang harus ada pada sistem. Kebutuhan fungsional pada PT. Shima Prima Utama, meliputi:

- 1. Sistem dapat memasukkan data *supplier*, barang dan transaksi sesuai hak akses
- 2. Sistem dapat menampilkan data supplier, barang dan transaksi
- 3. Sistem dapat menghapus data *supplier*, barang dan transaksi sesuai hak akses
- 4. Sistem dapat mengubah data *supplier*, barang dan transaksi sesuai hak akses

3.5.3.2 Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non – fungsional adalah kebutuhan sistem yang memiliki batasan. Beberapa kebutuhan non – fungsional pada perancangan *website warehouse* pada PT. Shima Prima Utama adalah sebagai berikut:

1. Keamanan

Sistem bisa digunakan oleh karyawan dan admin yang memiliki email dan password sehingga perubahan data *supplier*, barang, transaksi, dan akun *user* (karyawan atau admin) dapat dilakukan tracing data.

2. Informasi

Informasi yang ditujukan untuk karyawan dan admin yaitu agar memudahkan *tracing* data atas terjadinya perubahan data produk, artikel, kategori, dan akun.

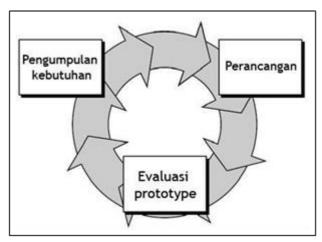
3.5.4 Prosedur Sistem Yang Diusulkan

Setiap karyawan yang memiliki hak akses dapat menginput, mengubah, melihat informasi dan menghapus data *supplier*, barang dan transaksi. Akan tetapi, untuk karyawan hanya dapat melihat informasi dan mengubah data akun atau profil dari karyawan

tersebut. Sedangkan bagian administrator mendapat akses tambahan yaitu menginput, mengubah, melihat dan menghapus data akun(admin dan karyawan).

3.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodelogi pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan website ini adalah Model Prototype. Prototyping Model adalah metode yang digunakan untuk mendefinisikan serangkaian sasaran umum bagi perangkat lunak serta mengidentifikasi kebutuhan input, pemrosesan, ataupun output detail(Pressman, 2010). Tahap model ini digambar pada gambar dibawah ini.:



Gambar 3. 2 Model Prototype

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan konsultasi dan wawancara dengan pihak PT.Shima Prima Utama di bidang IT yang bertujuan untuk mengetahui alur kerja dan sistem yang sudah ada pada perusahaan. Dari sistem tersebut maka akan digunakan dalam perancangan fitur yang akan dirancang.

2. Perancangan

Pada tahap ini dilakukan *re-design user interface* dan rancangan terhadap fitur *edit* yang sesuai dengan permintaan yang

didapat dari konsultasi dan wawancara. Perancangan yang di buat dengan metode *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan *flowchart* yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika.

3. Evaluasi Prototype (Evaluasi Perancangan)

Pada tahap ini akan dilakukan konsultasi kembali dengan bagian IT mengenai rancangan program yang telah dibuat. Evaluasi dilakukan untuk memeriksa apakah rancangan tersebut telah sesuai dengan keinginan perusahaan.

3.6 Perancangan Sistem Yang Diusulkan

Perancangan *website* company profile ini terdiri dari pemodelan proses sistem yang dilakukan dengan *Data Flow Diagram* (DFD), pemodelan data sistem yang dilakukan dengan Entity Relationship Diagram (ERD) dan spesifikasi tabel-tabel *database* dan pemodelan sistem yang dilakukan dengan *Flowchart*. Kemudian perancangan *user* interface pada *website*.

3.6.1 Pemodelan Proses Sistem

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari input/masukan dan output/keluaran. DFD dapat digunakan untuk merepresentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada beberapa level abstraksi dan dapat dibagi menjadi beberapa level yang lebih detail untuk merepresentasikan aliran informasi atau fungsi yang lebih detail (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016).

Menurut Edward Yourdon dna Tom DeMarco, notasi – notasi pada DFD dapat dilihat pada tabel berikut ini (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016):

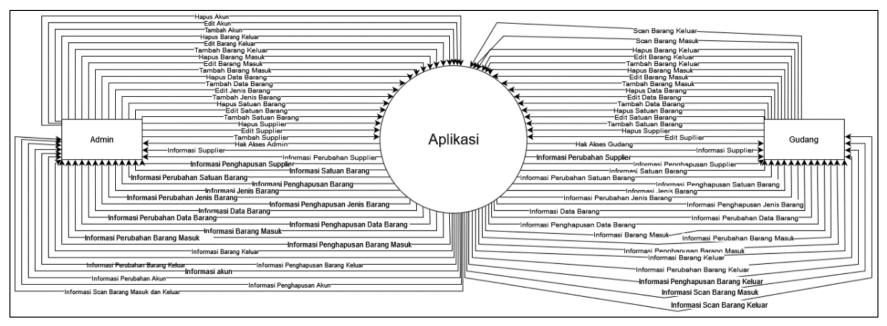
Tabel 3.4 Notasi – Notasi DFD (Sumber: (A.S., Rosa dan Salahuddin, 2016))

Notasi	Keterangan
	Proses atau fungsi atau prosedur
	pada pemodelan perangkat lunak
	yang akan diimplementasikan
\	dengan pemrograman
 	tersetruktur, maka pemodelan
	notasi inilah yang harusnya
	menjadi fungsi atau prosedur di
	dalam kode program
	Entitas luar atau masukan atau
	keluaran atau orang yang
	memakai/berinteraksi dengan
	perangkat lunak yang dimodelkan
	atau sistem lain yang terkait
	dengan aliran
	data dari sistem yang dimodelkan
	Aliran data merupakan data yang
	dikirim antar proses dari
,	penyimpanan ke proses,
	atau dari proses ke masukan atau
-	keluaran
	Penyimpanan berisi tabel – Tabel
	basis data yang dibutuhkan sesuai
	dengan Entity Relationship
	Diagram.

Berikut ini adalah tahapan – tahapan perancangan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016):

3.6.1.1 DFD Level 0 (Diagram Konteks) Yang Diusulkan

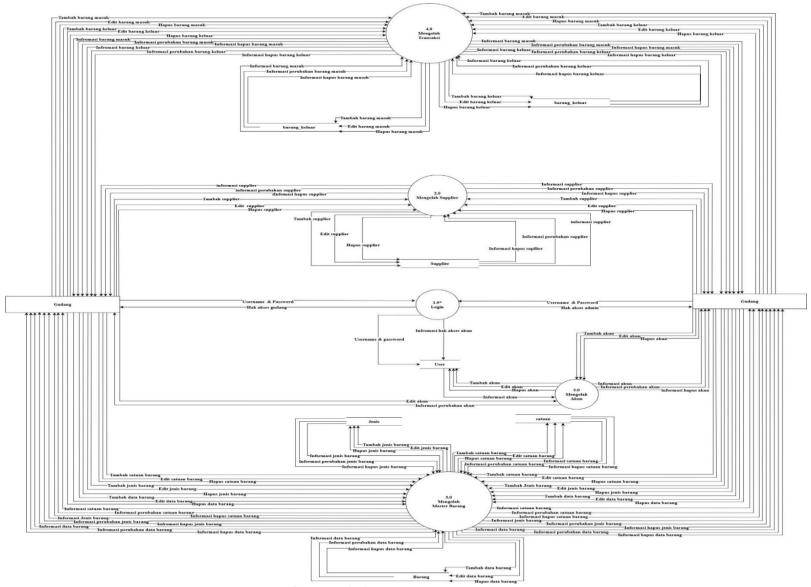
Diagram Konteks menggambarkan sistem yang akan dibuat sebagai suatu entitas tunggal yang berinteraksi dengan orang maupun sistem lain. Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan interaksi antara sistem yang akan dikembangkan dengan entitas luar (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016). Berikut ini adalah DFD Level 0 dari sistem yang diusulkan.



Gambar 3. 3 DFD Level 0 Yang Diusulkan

3.6.1.2 DFD Level 0 (Diagram Konteks) Yang Diusulkan

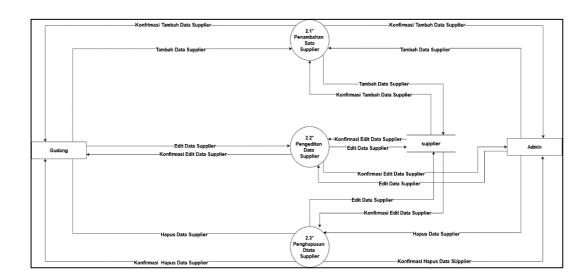
DFD Level 1 digunakan untuk menggambarkan modul— modul yang ada dalam sistem yang akan dikembangkan. DFD Level 1 merupakan hasil *breakdown* DFD Level 0 (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016). Berikut ini adalah DFD Level 1 dari sistem yang diusulkan:



Gambar 3. 4 DFD Level 1 yang diusulkan

3.6.1.3 DFD Level 2 Mengolah Supplier

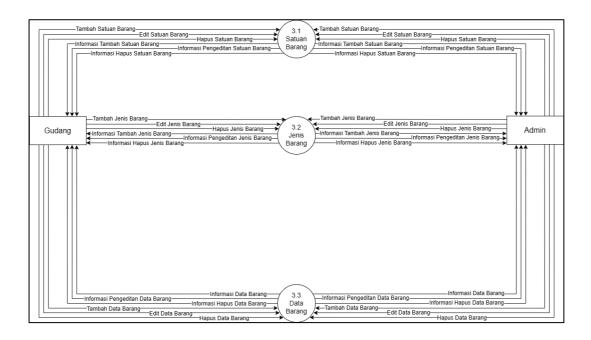
DFD Level 2 adalah hasil *breakdown* DFD Level 1 pada modul - modul yang harus di *breakdown* lebih detail tergantung tingkat kedetailan modul tersebut (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016). Berikut ini adalah DFD Level 2 dalam proses mengolah *supplier* dari sistem yang diusulkan:



Gambar 3. 5 DFD Level 2 Mengolah Supplier

3.6.1.4 DFD Level 2 Mengolah Master Barang Yang Diusulkan

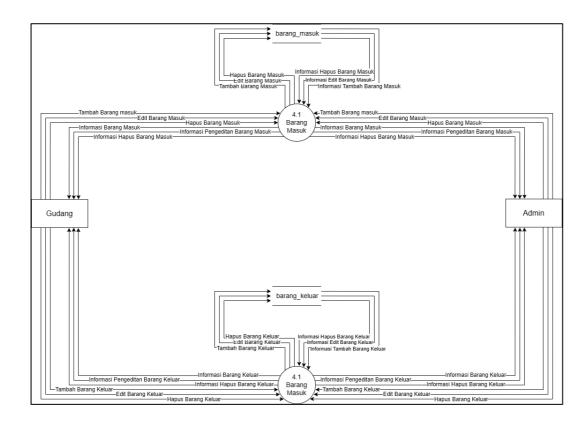
DFD Level 2 adalah hasil *breakdown* DFD Level 1 pada modul - modul yang harus di *breakdown* lebih detail tergantung tingkat kedetailan modul tersebut (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016). Berikut ini adalah DFD Level 2 dalam proses mengolah master barang dari sistem yang diusulkan:



Gambar 3. 6 DFD Level 2 Mengolah Master Barang Yang Diusulkan

3.6.1.5 DFD Level 2 Mengolah Transaksi Yang Diusulkan

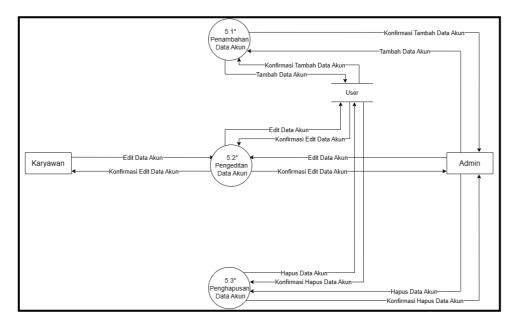
DFD Level 2 adalah hasil *breakdown* DFD Level 1 pada modul - modul yang harus di *breakdown* lebih detail tergantung tingkat kedetailan modul tersebut (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016). Berikut ini adalah DFD Level 2 dalam proses mengolah transaksi dari sistem yang diusulkan:



Gambar 3. 7 DFD Level 2 Mengolah Transaksi

3.6.1.6 DFD Level 2 Mengolah Akun Yang Diusulkan

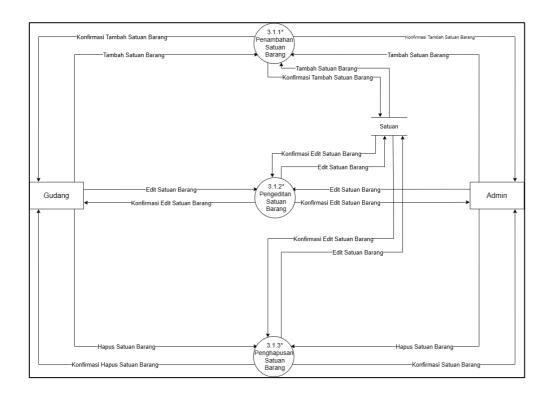
DFD Level 2 adalah hasil *breakdown* DFD Level 1 pada modul - modul yang harus di *breakdown* lebih detail tergantung tingkat kedetailan modul tersebut (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016). Berikut ini adalah DFD Level 2 dalam proses mengolah akun dari sistem yang diusulkan:



Gambar 3. 8 DFD Level 2 Mengolah Akun

3.6.1.7 DFD Level 3 Mengolah Satuan Barang Yang Diusulkan

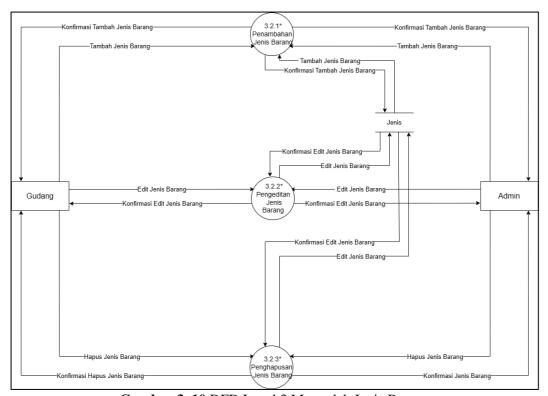
DFD Level 3 adalah hasil *breakdown* DFD Level 2 pada modul - modul yang harus di *breakdown* lebih detail tergantung tingkat kedetailan modul tersebut (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016). Berikut ini adalah DFD Level 3 dalam proses mengolah Satuan Barang dari sistem yang diusulkan:



Gambar 3. 9 DFD Level 3 Mengolah Satuan Barang

3.6.1.8 DFD Level 3 Mengolah Jenis Barang Yang Diusulkan

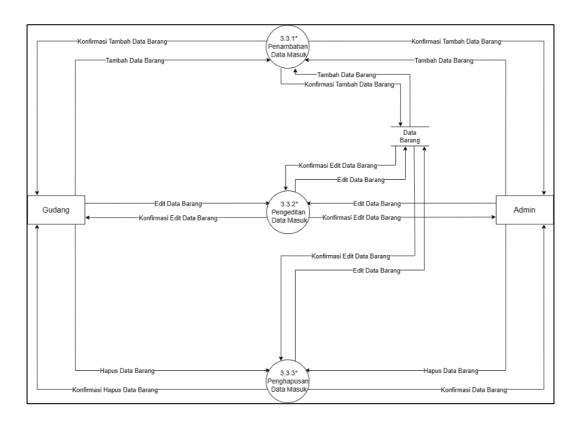
DFD Level 3 adalah hasil *breakdown* DFD Level 2 pada modul - modul yang harus di *breakdown* lebih detail tergantung tingkat kedetailan modul tersebut (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016). Berikut ini adalah DFD Level 3 dalam proses mengolah Jenis Barang dari sistem yang diusulkan:



Gambar 3. 10 DFD Level 3 Mengolah Jenis Barang

3.6.1.9 DFD Level 3 Mengolah Data Barang Yang Diusulkan

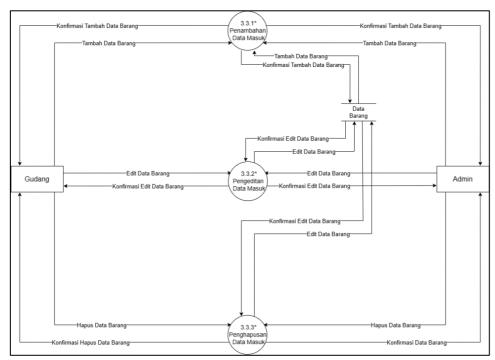
DFD Level 3 adalah hasil *breakdown* DFD Level 2 pada modul - modul yang harus di *breakdown* lebih detail tergantung tingkat kedetailan modul tersebut (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016). Berikut ini adalah DFD Level 3 dalam proses mengolah Data Barang dari sistem yang diusulkan:



Gambar 3. 11 DFD Level 3 Mengolah Data Barang

3.6.1.10 DFD Level 3 Mengolah Transaksi Barang Masuk Yang Diusulkan

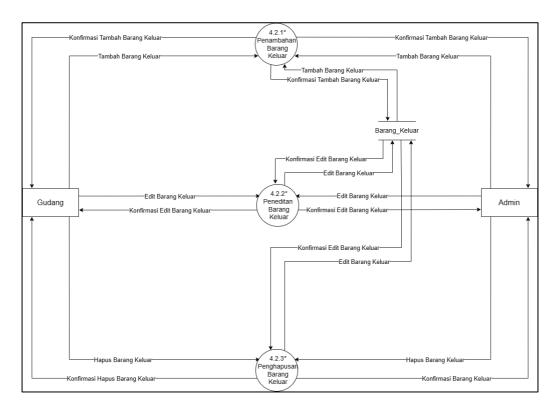
DFD Level 3 adalah hasil *breakdown* DFD Level 2 pada modul - modul yang harus di *breakdown* lebih detail tergantung tingkat kedetailan modul tersebut (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016). Berikut ini adalah DFD Level 3 dalam proses mengolah Transaksi Barang Masuk dari sistem yang diusulkan:



Gambar 3. 12 DFD Level 3 Mengolah Data Barang

3.6.1.11 DFD Level 3 Mengolah Transaksi Barang Keluar Yang Diusulkan

DFD Level 3 adalah hasil *breakdown* DFD Level 2 pada modul - modul yang harus di *breakdown* lebih detail tergantung tingkat kedetailan modul tersebut (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016). Berikut ini adalah DFD Level 3 dalam proses mengolah Transaksi Barang Keluar dari sistem yang diusulkan:



Gambar 3. 13 DFD Level 3 Mengolah Transaksi Barang Keluar

3.6.2 Data Pemodelan Data Sistem

Pemodelan data sistem menggunakan *Entity Realtionship Diagram* (ERD). ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional dan dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. Notasi yang paling banyak digunakan adalah notasi dari Chen. Berikut ini adalah notasi dari Chen (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016):

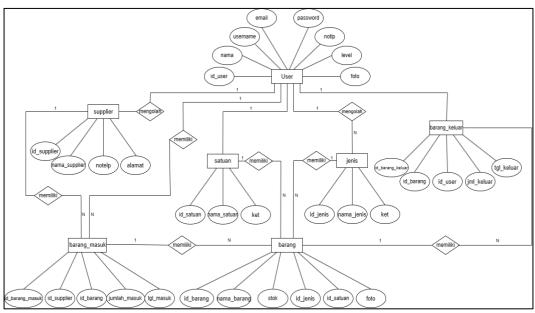
Tabel 3.3 Simbol ERD Notasi Chen

(Sumber: (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016))

Simbol	Keterangan	
	Entitas merupakan data inti yang	
Nama_entitas	akan disimpan, bakal tabel padabasis	
	data.	
	Atribut adalah kolom data yangbutuh	
Nama_Atribut	disimpan dalam suatu entitas.	

Tabel 3.3 Simbol ERD Notasi Chen			
Simbol	Keterangan		
Atribut kunci primer adalah			
	data yang butuh disimpan dalam suatu		
	entitas dan digunakan sebagai kunci		
<u>Nama Atribu</u> t	akses record yang diinginkan.		
\sim	Relasi yang menghubungkanantar		
Nama Relasi	entitas dan biasanya diawali		
Ivalia_Relasi	dengan kata kerja.		
	Asosiasi adalah penghubung antara		
	relasi dan entitas dimana di kedua		
	ujungnya memiliki <i>multiplicity</i>		
	kemungkinan jumlah pemakaian.		
N	Kemungkinan jum-lah maksimum		
1	keterhubungan antara entitas satu		
	dengan entitas yang lain disebut		
	dengan kardinalitas.		

Berikut ini adalah pemodelan data sistem yang diusulkan:



Gambar 3. 14 ERD

Database yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Tabel User

Tabel *user* merupakan penyimpanan data – data akun *user* termasuk *email* dan *password* untuk akun karyawan dan admin. Berikut ini adalah atribut – atribut tabel *user*:

Tabel 5.3 Spesifikasi Tabel Data *User*

Field	Type	Size	Keterangan
id_user	Int	11	Primary Key
nama	Varchar	50	
<i>User</i> name	Varchar	50	
email	Varchar	50	
password	Varchar	50	
notelp	Varchar	15	
level	Enum		
foto	Varchar	256	

b. Tabel Supplier

Tabel *supplier* merupakan tabel basis data yang digunakan untuk menyimpan data-data *supplier*. Berikut ini adalah atribut-atribut tabel *supplier*.

Tabel 3.6 Spesifikasi Tabel Data Supplier

Field	Type	Size	Keterangan
id_supplier	Int	11	Primary Key
nama_supplier	Varchar	50	
notelp	Varchar	50	
alamat	Text		

c. Tabel Satuan

Tabel satuan merupakan tabel basis data yang digunakan untuk menyimpan data-data satuan barang. Berikut ini adalah atribut- atribut tabel satuan.

Tabel 3.7 Spesifikasi Tabel Data satuan

Field	Type	Size	Keterangan
id_satuan	Int	11	Primary Key
nama_satuan	Varchar	50	
ket	Text		

d. Tabel jenis

Tabel jenis merupakan tabel basis data yang digunakan untuk menyimpan data-data jenis barang. Berikut ini adalah atribut-atribut tabel jenis.

Tabel 3.8 Spesifikasi Tabel Data Nama Jenis

Field	Туре	Size	Keterangan
id_jenis	Int	11	Primary Key
nama_jenis	Varchar	50	
ket	Text		

e. Tabel Barang

Tabel barang merupakan tabel basis data yang digunakan untuk menyimpan data-data barang. Berikut ini adalah atribut-atribut tabel barang

Tabel 3.9 Spesifikasi Tabel Barang

Field	Type	Size	Keterangan
id_barang	Int	11	Primary Key
Nama_barang	Varchar	11	
stok	Varchar	11	
id_satuan	Varchar	11	Forgein key
id_jenis	Varchar	11	Forgein key
foto	Varchar	256	

f. Tabel Barang Masuk

Tabel barang masuk merupakan tabel basis data yang digunakan untuk menyimpan data-data barang masuk. Berikut ini adalah atribut-atribut tabel barang masuk.

Tabel 3.10 Spesifikasi Tabel Data Barang Masuk

Field	Type	Size	Keterangan
id_barang_masuk	Int	11	Primary Key
id_supplier	Varchar	11	Forgein key
id_barang	Varchar	11	Forgein key
id_user	Varchar	11	Forgein key
jumlah_masuk	Int	10	
tgl_masuk	Varchar	15	

g. Tabel Barang Keluar

Tabel barang keluar merupakan tabel basis data yang digunakan

untuk menyimpan data-data barang keluar. Berikut ini adalah atribut-atribut tabel barang keluar.

Tabel 3.11 Spesifikasi Tabel Data Jenis

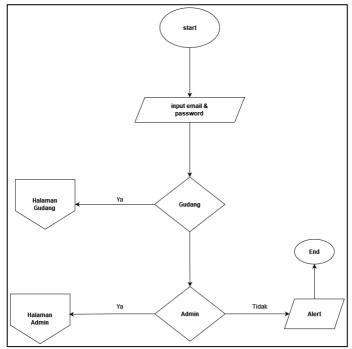
Field	Type	Size	Keterangan
id_barang_keluar	Int	11	Primary Key
id_barang	Varchar	11	Forgein key
id_user	Varchar	11	Forgein key
jumlah_keluar	Varchar	10	
tgl_keluar	Varchar	15	

3.6.3 Pemodelan Proses

Pemodelan proses dilakukan dengan menggunakan flowchart. Flowchart adalah suatu bagian yang menggambarkan arus logika dari data yang akan diproses dalam suatu program dari awal sampai akhir (Indahyanti & Rahmawati, 2020). Berikut ini adalah simbol – simbol flowchart menurut ANSI (American National Standard Institute):

3.6.3.1 Flowchart Login User

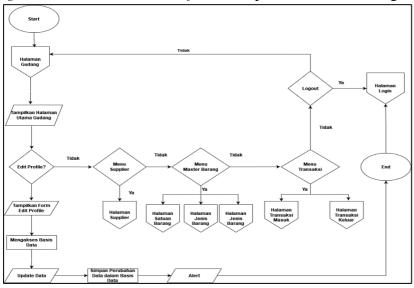
Pada saat aplikasi dijalankan aplikasi akan meminta user memasukkan email dan password. Apabila email dan password yang dimasukkan benar maka aplikasi akan mengkonfirmasi apakah user sebagai admin atau sebagai karyawan dan jika sudah terkonfirmasi user akan diarahkan ke halaman yang sesuai. Apabila email dan password yang dimasukkan salah maka akan kembali pada halaman login dan diberikan sebuah alert bahwa email atau password tidak sesuai. Setelah itu proses selesai. Flowchart dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 3. 15 Flowchart Login User

3.6.3.2 Flowchart Halaman Gudang

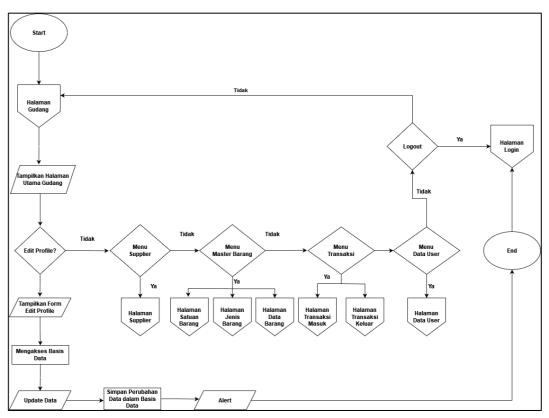
Pada halaman Gudang, Karyawan dapat mengolah data *supplier*, master barang, dan transaksi. Apabila karyawan memilih *logout* maka kayawan tersebut akan diarahkan menuju halaman *login* kembali. Berikut adalah *flowchart* pada halaman Gudang:



Gambar 3. 16 Flowchart Halaman Karyawan

3.6.3.3 Flowchart Halaman Admin

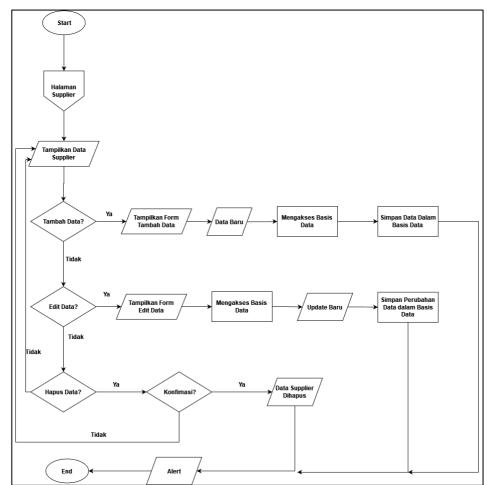
Pada halaman admin, admin dapat mengolah data *supplier*, *master* barang, transaksi dan mendapatkan akses untuk mengolah data akun *user*. Apabila admin memilih *logout* maka tersebut akan diarahkan menuju halaman *login* kembali. Berikut adalah *flowchart* pada halaman admin:



Gambar 3. 17 Flowchart Halaman Admin

3.6.3.4 Flowchart Halaman Menu Supplier

Pada menu *supplier*, admin dan karyawan bagian gudang dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data *supplier*. Jika data *supplier* telah diinput atau perubahan yang dilakukan disimpan, maka data akan disimpan dalam *database* pada tabel *supplier*. Jika data dihapus dan telah terkonfirmasi maka data akan dihapus dalam *database*. Seluruh *action* yang telah dilakukan akan menampilkan

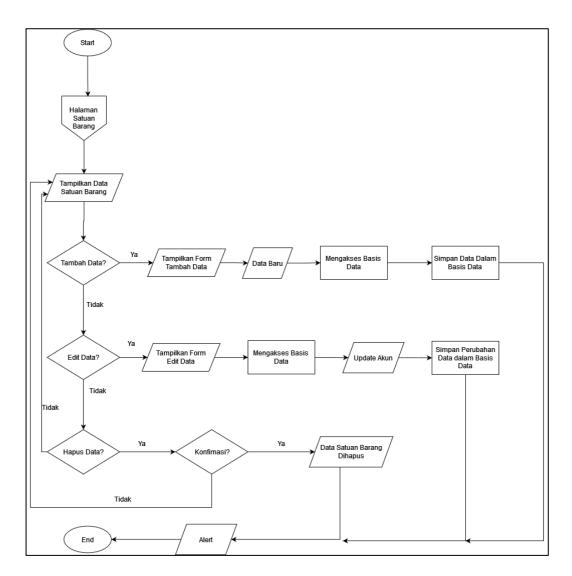


alert apabila action yang dilakukan berhasil.

Gambar 3. 18 Flowchart Halaman Menu Supplier

3.6.3.5 Flowchart Halaman Satuan Barang

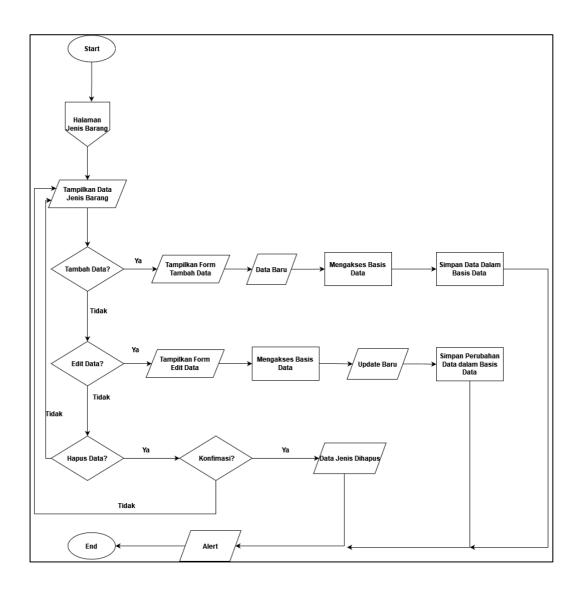
Pada menu satuan barang, admin dan karyawan bagian gudang dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data satuan barang. Jika data satuan barang telah diinput atau perubahan yang dilakukan disimpan, maka data akan disimpan dalam *database* pada tabel satuan. Jika data dihapus dan telah terkonfirmasi maka data akan dihapus dalam *database*. Seluruh *action* yang telah dilakukan akan menampilkan *alert* apabila *action* yang dilakukan berhasil.



Gambar 3. 19 Flowchart Halaman Menu Satuan Barang

3.6.3.6 Flowchart Halaman Jenis Barang

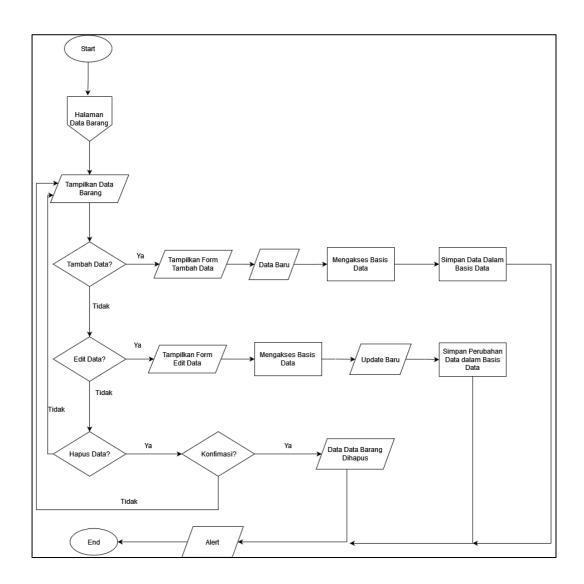
Pada menu jenis barang, admin dan karyawan bagian gudang dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data jenis barang. Jika data jenis barang telah diinput atau perubahan yang dilakukan disimpan, maka data akan disimpan dalam *database* pada tabel jenis. Jika data dihapus dan telah terkonfirmasi maka data akan dihapus dalam *database*. Seluruh *action* yang telah dilakukan akan menampilkan *alert* apabila *action* yang dilakukan berhasil.



Gambar 3. 20 Flowchart Halaman Menu Jenis Barang

3.6.3.7 Flowchart Halaman Data Barang

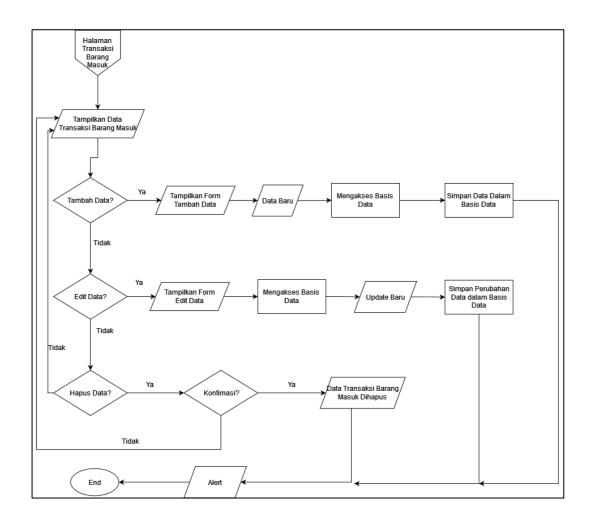
Pada menu data barang, admin dan karyawan bagian gudang yang dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data barang. Jika data barang telah diinput atau perubahan yang dilakukan disimpan, maka data akan disimpan dalam *database* pada tabel barang. Jika data dihapus dan telah terkonfirmasi maka data akan dihapus dalam *database*. Seluruh *action* yang telah dilakukan akan menampilkan *alert* apabila *action* yang dilakukan berhasil.



Gambar 3. 21 Flowchart Halaman Data Barang

3.6.3.8 Flowchart Halaman Transaksi Barang Masuk

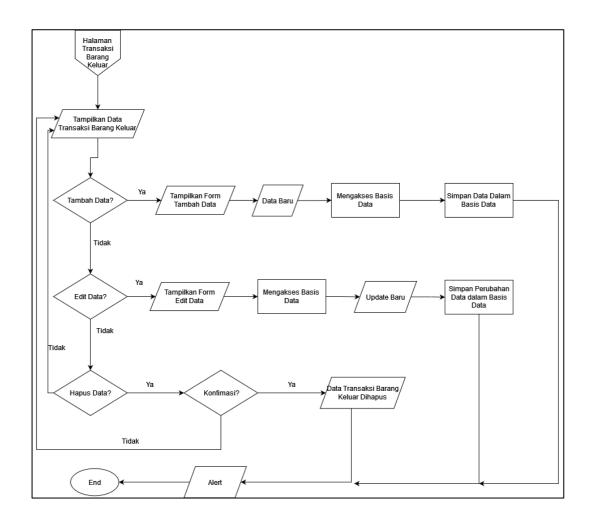
Pada menu akun transaksi barang masuk, admin dan karyawan bagian gudang yang dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data transaksi barang masuk. Jika data transaksi barang masuk telah diinput atau perubahan yang dilakukan disimpan, maka data akan disimpan dalam *database* pada tabel transaksi_masuk. Jika data dihapus dan telah terkonfirmasi maka data akan dihapus dalam *database*. Seluruh *action* yang telah dilakukan akan menampilkan *alert* apabila *action* yang dilakukan berhasil.



Gambar 3. 22 Flowchart Halaman Menu Transaksi masuk

3.6.3.9 Flowchart Pencarian Transaksi Barang Keluar

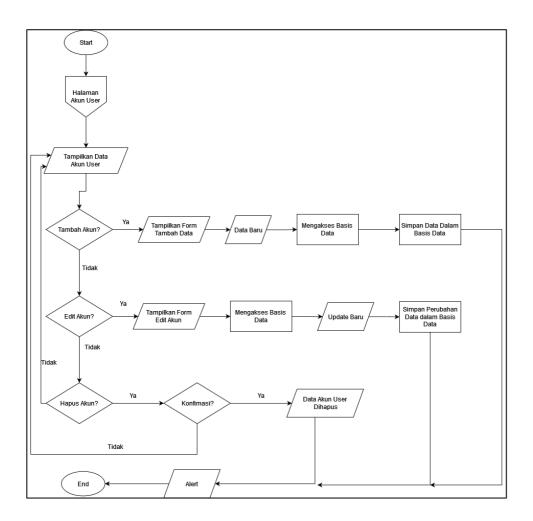
Pada menu akun transaksi barang keluar, admin dan karyawan bagian gudang yang dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data transaksi barang keluar. Jika data transaksi barang keluar telah diinput atau perubahan yang dilakukan disimpan, maka data akan disimpan dalam *database* pada tabel transaksi_masuk. Jika data dihapus dan telah terkonfirmasi maka data akan dihapus dalam *database*. Seluruh *action* yang telah dilakukan akan menampilkan *alert* apabila *action* yang dilakukan berhasil.



Gambar 3. 23 Flowchart Halaman Menu Transaksi keluar

3.6.3.10 Flowchart Halaman Akun User

Pada menu akun *user*, hanya admin yang dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data *user*. Jika data *user* telah diinput atau perubahan yang dilakukan disimpan, maka data akan disimpan dalam *database* pada tabel *user*. Jika data dihapus dan telah terkonfirmasi maka data akan dihapus dalam *database*. Seluruh *action* yang telah dilakukan akan menampilkan *alert* apabila *action* yang dilakukan berhasil.



Gambar 3. 24 Flowchart Halaman Menu Akun User

3.6.4 Perancangan Interface Sistem

3.6.4.1 Perancangan Halaman Menu Login



Gambar 3. 25 Halaman Menu Login

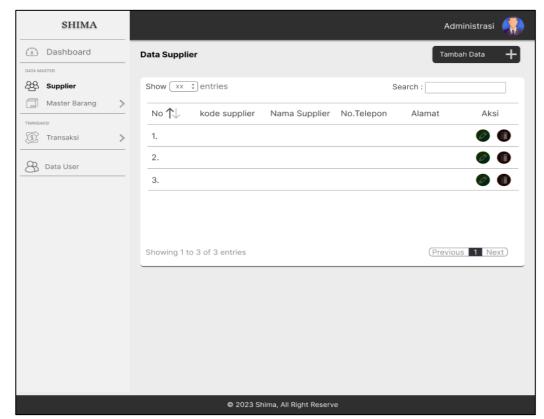
Gambar diatas menjelaskan desain halaman menu *login*, dimana terdapat 2 *textbox* yaitu *email* dan *password* yang harus diisi untuk memiliki hak akses masuk ke halaman karyawan atau admin.

Dashboard Dashboard Dashboard Dashboard Supplier Master Barang Transaksi Transaksi Barang Transaksi Total Transaksi Perbulan Total Transaksi Perbulan X Barang Masuk Terakhir X Barang Masuk Terakhir Nama Barang Dashboard X DATA X

3.6.4.2 Perancangan Halaman Admin

Gambar 3. 26 Halaman Admin

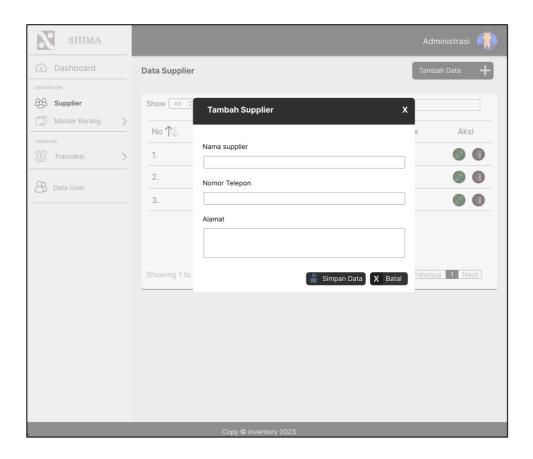
Gambar diatas menjelaskan desain tampilan halaman utama admin yang terdapat menu sesuai hak akses admin seperti menu *supplier*, master barang, transaksi, laporan dam akun *user*. Selanjutnya, terdapat menu *profile* dan *logout* pada bagian kanan atas yang mengarahkan kembali ke menu *login*.



3.3.4.3 Perancangan Halaman Supplier

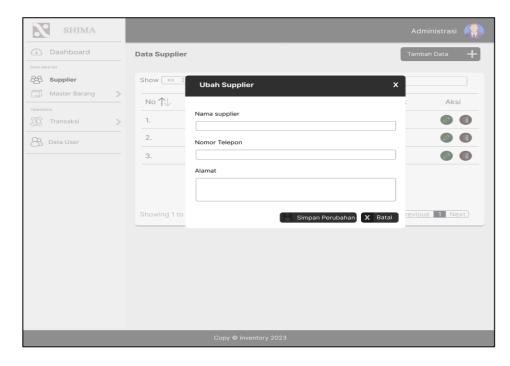
Gambar 3. 27 Halaman Supplier

Gambar diatas menjelaskan desain dari menu *supplier*, data *supplier* dalam *database* akan ditampilkan. Kemudian terdapat tombol tambah data dan *edit* yang akan mengarahkan *user* ke form tambah atau *edit* data. Lalu tombol hapus apabila *user* ingin menghapus data.



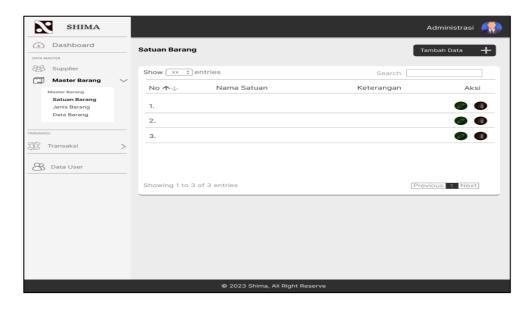
Gambar 3. 28 Form Tambah Data Supplier

Gambar diatas menjelaskan desain form tambah data, dimana *user* harus mengisi data terlebih dahulu kemudian bisa menekan tombol simpan apabila ingin menyimpan data ke dalam *database*.



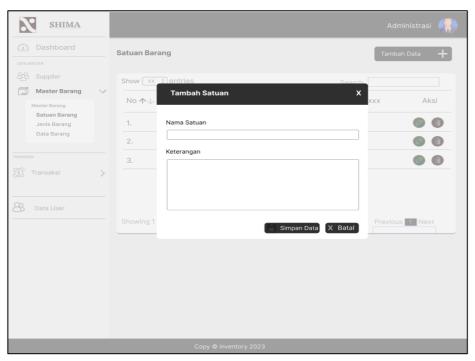
Gambar 3. 29 Form Edit Data Supplier

3.3.4.4 Perancangan Menu Master Barang

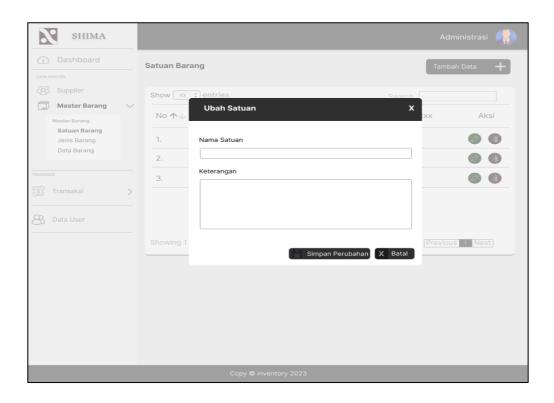


Gambar 3. 30 Tampilan Menu Satuan Barang

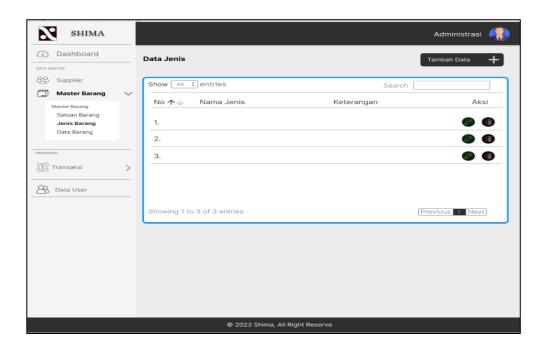
Gambar diatas menjelaskan desain dari menu satuan barang, data satuan barang dalam *database* akan ditampilkan. Kemudian terdapat tombol tambah data dan *edit* yang akan mengarahkan *user* ke form tambah atau *edit* data. Lalu tombol hapus apabila *user* ingin menghapus data.



Gambar 3. 31 Form Tambah Data Satuan Barang

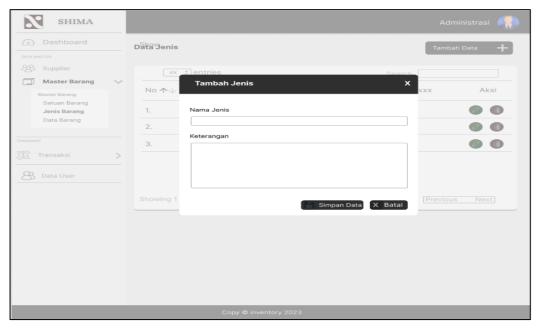


Gambar 3. 32 Form *Edit* Data Satuan Barang

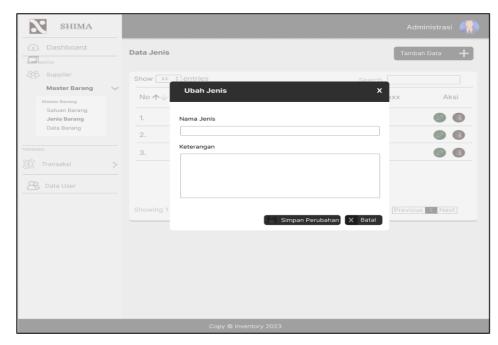


Gambar 3. 33 Tampilan Menu Jenis Barang

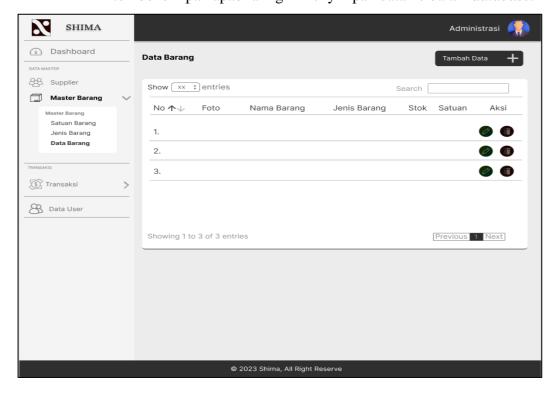
Gambar diatas menjelaskan desain dari menu jenis barang, data jenis barang dalam *database* akan ditampilkan. Kemudian terdapat tombol tambah data dan *edit* yang akan mengarahkan *user* ke form tambah atau *edit* data. Lalu tombol hapus apabila *user* ingin menghapus data.



Gambar 3. 34 Form Tambah Data Jenis Barang

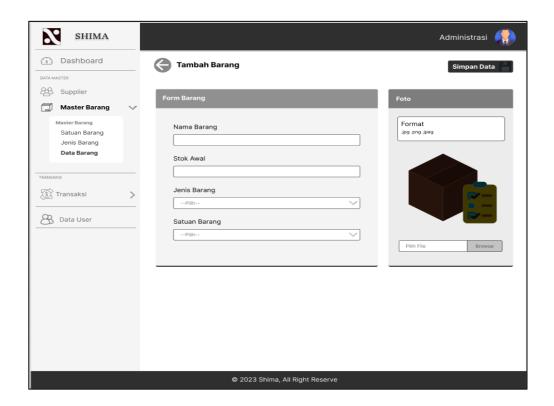


Gambar 3. 35 Form Edit Data Jenis Barang

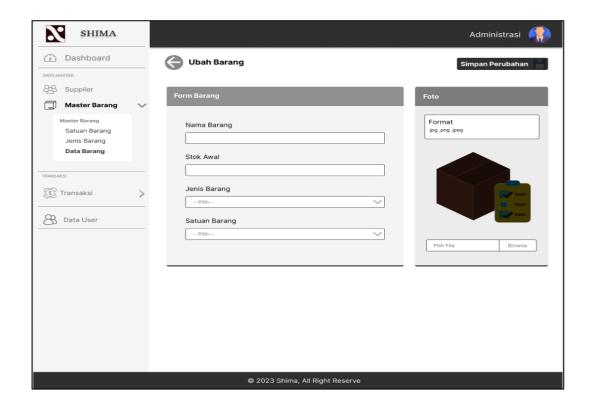


Gambar 3. 36 Tampilan Menu Data Barang

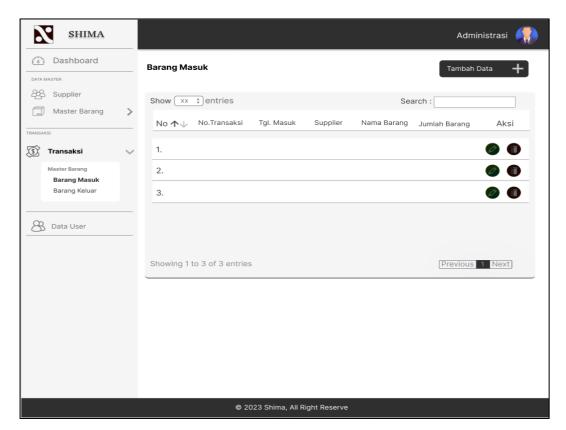
Gambar diatas menjelaskan desain dari menu data barang, data barang dalam *database* akan ditampilkan. Kemudian terdapat tombol tambah data dan *edit* yang akan mengarahkan *user* ke form tambah atau *edit* data. Lalu tombol hapus apabila *user* ingin menghapus data.



Gambar 3. 37 Form Tambah Data Barang



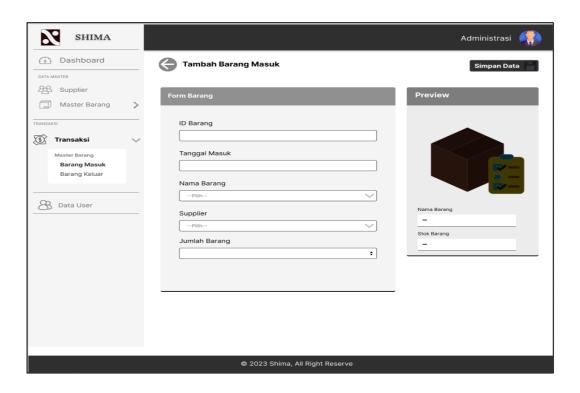
Gambar 3. 38 Form Edit Data Barang



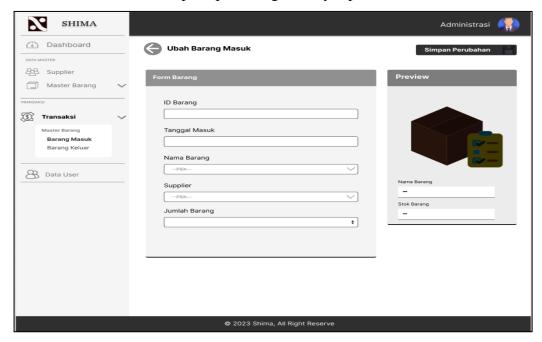
3.3.4.5 Perancangan Halaman Transaksi

Gambar 3. 39 Tampilan Menu Transaksi

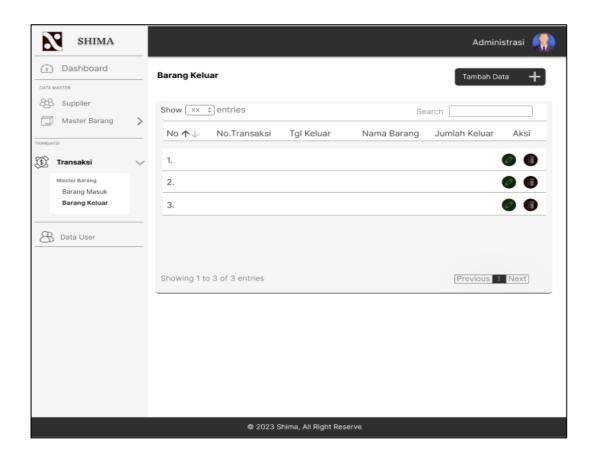
Gambar diatas menjelaskan desain dari menu transaksi barang, data satuan barang dalam *database* akan ditampilkan. Kemudian terdapat tombol tambah data dan *edit* yang akan mengarahkan *user* ke form tambah atau *edit* data. Lalu tombol hapus apabila *user* ingin menghapus data.



Gambar 3. 40 Form Tambah Data Transaksi Barang Masuk

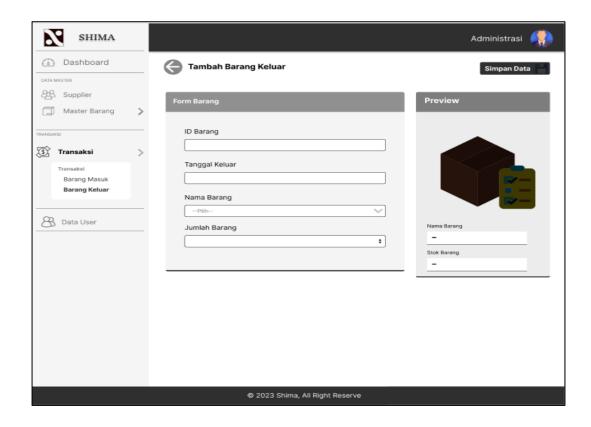


Gambar 3. 41 Form Edit Data Transaksi Barang Masuk

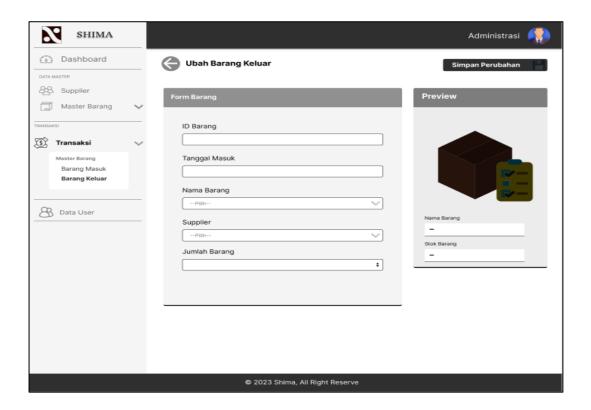


Gambar 3. 42 Tampilan Menu Transaksi Barang Keluar

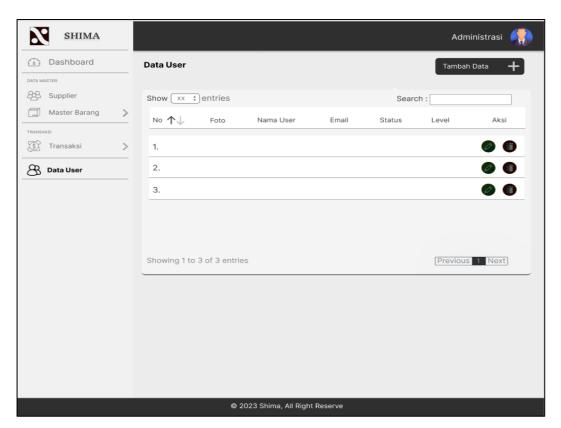
Gambar diatas menjelaskan desain dari menu transaksi barang keluar, data transaksi barang keluar dalam *database* akan ditampilkan. Kemudian terdapat tombol tambah data dan *edit* yang akan mengarahkan *user* ke *form* tambah atau *edit* data. Lalu tombol hapus apabila *user* ingin menghapus data.



Gambar 3. 43 Form Tambah Data Transaksi Barang Keluar



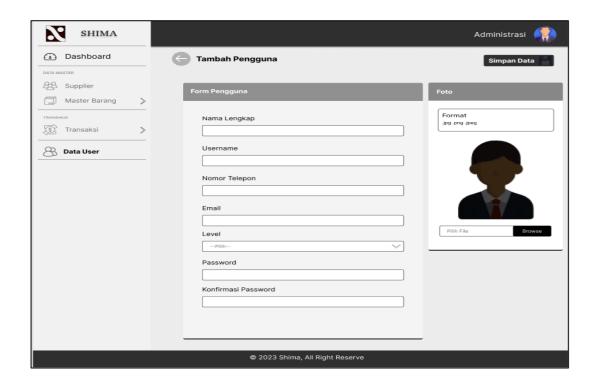
Gambar 3. 44 Form Edit Data Transaksi Barang Keluar



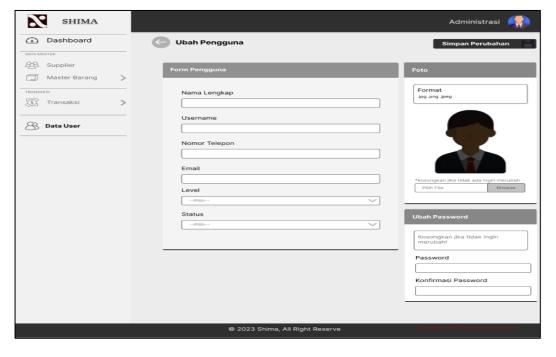
3.3.4.6 Perancangan Menu Master Barang

Gambar 3. 45 Tampilan Menu Data User

Gambar diatas menjelaskan desain dari menu data *user* yang hanya dapat diakses oleh admin, data *user* dalam *database* akan ditampilkan. Kemudian terdapat tombol tambah data dan *edit* yang akan mengarahkan admin ke form tambah atau *edit* data. Lalu tombol hapus apabila *user* ingin menghapus data.



Gambar 3. 46 Form Tambah Data User



Gambar 3. 47 Form Edit Data User